

THE RELATIONSHIP OF READING INTEREST WITH LEARNING INDONESIA RESULT FOR IV GRADE STUDENTS OF GUGUS 1 KECAMATAN TAMPAN

Intan Baiduri, Otang Kurniaman, Syahrilfuddin
Intan.baiduri61@yahoo.com, otang.kurniaman@gmail.com, syahrilfuddinkarim@yahoo.com
HP: 082318982898

*Education elementary school teacher
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau, Pekanbaru*

Abstract: *This study to determine whether there is a significant relationship between students read the IV gradation SD gugus 1 Kecamatan Tampan learning Indonesia. This research is a kind of quantitative correlation. Subjects in this study were students in the IV gradation Primary School gugus 1 Kecamatan Tampan with a sampel was of 91 students. Sampling was done randomly with a percentage of 20%. Instruments in this study questionnaire about reading and clay Indonesia. Based on the analysis, There are 13 students interest in reading the high category with a percentage of 14.29%, 67 students do categorized by the percentage of 73.62%, and 11 students lower category with the percentage of 12.09%. While the results of the data analysis of student learning results contained 12 high category with a percentage of 13.00%, 74 students do categorized by percentage of 81.30% and 7 students lower category with a percentage of 7.69%. Correlation coefficient values obtained in 0,195, with a significant level of 3,803%, there is no significant relationship between interest in reading by learning results. The relationship between reading interest of students learning results from all IV categories of primary school gugus 1 Kecamatan Tampan were very low.*

Key Words: *Relationship, learning results, reading interest*

HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR GUGUS 1 KECAMATAN TAMPAN

Intan Baiduri, Otang Kurniaman, Syahrilfuddin
Intan.baiduri61@yahoo.com, otang.kurniaman@gmail.com, syahrilfuddinkarim@yahoo.com
HP: 082318982898

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca siswa kelas IV sekolah dasar gugus 1 Kecamatan Tampan dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV sekolah dasar gugus 1 Kecamatan Tampan dengan jumlah sampel yaitu 91 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *random* dengan persentase 20%. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket tentang minat baca dan nilai rapor bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data minat baca terdapat 13 siswa berkategori tinggi dengan persentase 14,29%, 67 siswa berkategori sedang dengan persentase 73,62%, dan 11 siswa berkategori rendah dengan persentase 12,09%. Sedangkan hasil dari analisis data hasil belajar terdapat 12 siswa berkategori tinggi dengan persentase 13,00% , 74 siswa berkategori sedang dengan persentase 81,30% dan 7 siswa berkategori rendah dengan persentase 7,69%. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,195, dengan taraf signifikan sebesar 3,803% yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar. Hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan berkategori sangat rendah

Kata Kunci: Hubungan, Minat Baca, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam posisi pembangunan karena berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tentunya tidak terlepas dari satu hal yaitu membaca, karena untuk mencapai keberhasilan bidang tertentu, seseorang harus memahami ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Semakin tinggi minat baca masyarakat pada umumnya akan berpengaruh pada semakin maju pola pikir masyarakat tersebut.

Minat baca tumbuh dari kesadaran siswa itu sendiri terhadap kebutuhan akan pentingnya informasi untuk memperluas pengetahuan. Pembinaan minat baca merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi siswa. Minat membaca perlu ditumbuhkan sejak dini. Upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak yang utama justru menjadi tanggung jawab orang tua. Selain orang tua guru juga bertanggung jawab untuk mencerdaskan anak didiknya, setiap peserta didik mempunyai harapan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi atau memuaskan, yaitu salah satunya dengan cara menanamkan kebiasaan membaca, baik itu membaca buku pelajaran maupun membaca buku cerita.

Menurut Rahim dalam Robiatul Aini (2014) minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Daya tangkap siswa terhadap mata pelajaran berbeda-beda, ada yang mudah menerima pelajaran dan sebaliknya ada yang lambat mengikutinya. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh cepat lambatnya siswa dalam menguasai materi pelajaran. Cepat lambatnya siswa dalam menguasai materi pelajaran juga dipengaruhi oleh rendahnya minat baca siswa. Siswa yang lambat dalam menguasai materi pelajaran bahasa Indonesia akan mengalami banyak kesulitan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa kelas IV sekolah dasar gugus 1 Kecamatan Tampan dengan hasil belajar bahasa Indonesia?”. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara minat baca siswa kelas IV sekolah dasar gugus 1 Kecamatan Tampan dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Metode penelitian kuantitatif disebut juga sebagai metode positifme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel biasanya dilakukan secara *random*, sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini berguna untuk mencari tahu hubungan yang terjadi antara dua variabel yaitu variabel bebas (Variabel X) dengan variabel terikat (Variabel Y).

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas IV sekolah dasar gugus 1 Kecamatan Tampan Pekanbaru. Adapun Sekolah Dasar di gugus 1 Kecamatan Tampan yaitu: SDN 37 Pekanbaru berjumlah 163 siswa, SDN 136

Pekanbaru berjumlah 164 siswa, SDN 188 Pekanbaru berjumlah 0 siswa, SDN 192 Pekanbaru berjumlah 0 siswa, SD Darel Hikmah berjumlah 68 siswa, SD Teknologi berjumlah 47 siswa, dan SD Brilliant Islamic School berjumlah 14 siswa.

Sampel yang peneliti gunakan adalah *sampling random sederhana (simple random Sampling)* yaitu pengambilan sampel secara acak. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), jika subjek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, tapi jika subjek banyak/lebih dari 100 maka sampel dapat diambil sebanyak 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana yang dibutuhkan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel 20% dari anggota populasi. Sehingga jumlah sampelnya adalah SD Negeri 188 Pekanbaru dan SD Negeri 192 Pekanbaru memiliki sampel 0 karena masih baru dan belum memiliki siswa kelas IV, jadi sampel yang ada hanya terdapat pada siswa SD Negeri 37 Pekanbaru dengan jumlah 32 responden, SD Negeri 136 Pekanbaru dengan jumlah 33 responden, SD Brilliant Islamic School dengan jumlah 3 responden, SD Darel Hikmah dengan jumlah 14 responden dan SD Teknologi dengan jumlah 9 responden.

Data dalam penelitian ini adalah hasil tes angket minat baca, dan dokumentasi yaitu nilai rapor ujian semester 1 (ganjil) siswa tahun pelajaran 2015/2016. Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis daftar pernyataan sebanyak 20 pernyataan dengan item jawaban menggunakan skala *likert* yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Korelasi Pearson Product Moment (PPM)*. Karena data yang penulis bahas ada dua variabel yang berhubungan dan di bantu dengan program *SPSS Statistik Ver 16*.

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *Chi Square* dipergunakan untuk menguji data dalam bentuk data kelompok dalam tabel distribusi frekuensi.

Untuk pengujian hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable X dengan variable Y. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel

Y. Uji linieritas dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun nilai F_{hitung} didapat dengan rumus:

$$F_{tc} = \frac{RK_{TC}}{RK_{KK}} \text{ (Rostina Sundayana, 2014)}$$

Untuk pemeriksaan linieritas regresi yaitu “jika $F_{tc} < F_{tabel}$ maka regresi tersebut linear, jika $F_{tc} \geq F_{tabel}$ maka regresi tersebut tidak linear”.

3. Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas apabila $\alpha = 0,05 \leq$ signifikansi maka data disebut homogen.

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas yaitu:

a) Mencari standar devisi variabel X dan Y, dengan rumus:

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad s_y^2 = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

b) Mencari F_{hitung} dari varians X dan Y, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian-terbesar}}{\text{varian-terkecil}}$$

c) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varian terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varian terkecil).

4. Uji Hipotesis

Data diolah dengan menggunakan uji korelasi dari *Peareson Chi Square* sehingga dapat dibuat kesimpulan. Untuk menentukan nilai *Chi Square* dapat menggunakan rumus berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai *Chi Square*

f_i = frekuensi yang diperoleh

E_i = fekuensi yang diharapkan

Kriteria penilaian hipotesis yaitu apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Untuk hipotesis yang dibuat dalam penelitian adalah:

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y peneliti menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

6. Hasil Belajar

Data yang diperoleh dari hasil belajar diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100 \text{ (A Rachmawati, 2014)}$$

Keterangan:

NP = Nilai Persentase

R = Jumlah siswa yang memperoleh nilai $\leq$ skor

SN = Jumlah seluruh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar yang berada di lingkungan Gugus 1 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2015 - Agustus 2016. Dilaksanakannya penelitian ini untuk memperoleh data siswa kelas IV sekolah dasar gugus 1 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan pengisian angket adalah 20 menit didalam kelas. Setelah angket diisi dengan pernyataan sebanyak 20 item kemudian angket dikumpulkan. Untuk hasil

belajar diambil melalui nilai rapor bahasa Indonesia siswa semester 1 (ganjil) tahun pelajaran 2015/2016 yang diminta kepada guru kelas.

Minat Baca

Data yang diperoleh dari perhitungan instrument penelitian minat baca yaitu banyak data (n) yang didapat berjumlah 91 responden, rentang data (r) 30, jumlah kelas interval (k) 7, panjang interval (i) 4, dan rata-rata 61,86. Dari data yang diperoleh tersebut, maka peneliti menggolongkan subjek penelitian minat baca yaitu 13 orang siswa memiliki minat baca tinggi dengan skor menunjukkan $68,2 \leq X$ yaitu dengan persentase 14,29%, 67 orang siswa memiliki minat baca sedang dengan skor menunjukkan $55,5 \leq X < 68,1$ yaitu dengan persentase 73,62%, dan 11 orang siswa memiliki minat baca rendah dengan skor menunjukkan $X < 55,4$ yaitu dengan persentase 12,09%. Jadi dapat diketahui bahwa minat baca siswa sekolah dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan kota Pekanbaru berada dalam kategori sedang.

Hasil Belajar

Data yang diperoleh dari perhitungan instrument penelitian hasil belajar yaitu banyak data (n) yang didapat berjumlah 91 responden, rentang data (r) 50, jumlah kelas interval (k) 7, panjang interval (i) 7, dan rata-rata 82,62. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa 12 siswa memiliki hasil belajar tinggi dengan persentase 13,0% , 74 siswa memiliki hasil belajar sedang dengan persentase 81,3% dan 7 siswa memiliki hasil belajar rendah dengan persentase 7,69%. Jadi dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sekolah dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan kota Pekanbaru berada dalam kategori sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada minat baca (variabel X), perolehan skor dari 91 subjek peneliti, mendapatkan hasil bahwa minat baca siswa sekolah dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan berada pada kategori sedang. Adapun siswa yang tingkat minat bacanya tinggi berjumlah 13 siswa atau 14,29%, tingkat minat bacanya sedang berjumlah 67 siswa atau 73,62%, dan tingkat minat bacanya rendah 11 siswa atau 12,09%. Menurut Rahim dalam Robiatul Aini (2006) minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Dari hasil penelitian pada hasil belajar (variabel Y), perolehan skor yang didapat berada pada kategori sedang yaitu dari 91 subjek penelitian, diperoleh 12 siswa atau 13,0% hasil belajarnya tinggi, 74 siswa atau 81,3% hasil belajarnya sedang, dan 7 siswa atau 7,69% hasil belajarnya rendah. Menurut Ahmad Susanto (2012) secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh pesertadidik merupakan hasil intraksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi seperti factor internal dan

factor eksrenal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan hasil belajar siswa sekolah dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan, peneliti melakukan uji prasyarat seperti uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Pearson Chi Square* dengan bantuan program *SPSS Statistics Ver 16.0*.

Dari uji hipotesis analisis korelasi *Pearson Chi Square* hasil perhitungan hubungan minat baca dengan hasil belajar, diperoleh $X^2_{hitung} = 6,921$ sedangkan nilai distribusi frekuensi adalah 2 sehingga nilai $X^2_{tabel} = 5,991$. Maka $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($6,921 > 5,991$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar, sedangkan hipotesis yang didapat berdasarkan uji *Chi Square* adalah $H_a =$ diterima atau $H_o =$ ditolak. Dari nilai koefisien korelasi = 0,195 menunjukkan bahwa hubungan antara minat baca dengan hasil belajar pada kategori sangat rendah, sedangkan untuk nilai koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 3,803%. Jadi, dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar gugus 1 Kecamatan Tampan.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel minat baca, diperoleh data hubungan masing-masing indikator dengan hasil belajar sebagai berikut:

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Minat baca siswa sekolah dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan berada pada kategori sedang yaitu dari 91 subjek terdapat 67 siswa atau sebesar 73,62%, sedangkan hasil belajar siswa sekolah dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan berada pada kategori sedang yaitu sebesar 81,3% atau sebanyak 74 siswa. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang tidak signifikan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar Gugus 1 Kecamatan Tampan. Hasil perhitungan hubungan minat baca dengan hasil belajar diperoleh $X^2_{hitung} = 6,921 > X^2_{tabel} = 5,991$, dan hipotesis yang didapat adalah $H_a =$ diterima dan $H_o =$ ditolak. Pengaruh dari minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa sebesar 3,803% dengan kategori hubungan sangat rendah. hubungan variabel minat baca (X) dengan variabel hasil belajar (Y) adalah linear dan data yang diperoleh adalah homogen

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan minat baca memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan hasil belajar bahasa Indonesia, maka penulis mengajukan rekomendasi yaitu bagi guru sebaiknya memperhatikan dan membangkitkan minat membaca siswa agar dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa

Indonesia siswa memiliki prestasi yang baik, bagi kepala sekolah sebaiknya selalu menghimbau guru untuk meningkatkan minat baca siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Bagi peneliti dapat mengembangkan instrument yang dapat mengukur minat baca secara lebih tepat untuk mengurangi keterbatasan pada penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi agar dapat digeneralisasikan pada subjek yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Ruhendi Saifullah. 1989. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Ahmad Susanto. 2012. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Eztha tyaz. 2013. *Rumus Angket*. (Online), <http://ezthatyaz.blogspot.co.id/2013/11/rumus-angket.html?m=1>(diakses 29 Mei 2016)
- Farida Rahim. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathiyah. 2014. *Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Iman Asy-syafi 'I Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Pekanbaru.
- Henry Guntur Tarigan. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Nurul Qomaruddin. 2009. *Studi Korelasi Antara Minat Membaca Buku Keagamaan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Muhammadiyah I Ponogoro Jawa Timur*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- P Istiarto Djiwandono. 2001. *Strategi Membaca Bahasa Inggris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- R Satriyo Nugroho. 2013. *Cara Menghitung Uji Linearitas pada Instrumen Skripsi Kuantitatif*. (Online), <http://devamelodica.com/cara-menghitung-uji-linearitas-pada-instrumen-skripsi-kuantitatif/> (diakses 15 Mei 2016).
- Ressa Arsita Sari. 2014. *Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SD Gugus 1 Kabupaten Kepahiang*. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Bengkulu.

- Ria Asnita. 2013. *Hubungan Antara Minat Baca dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 005 Kampung Bugis Tanjung pinang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Rostina Sundayana. 2014. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABET.
- Sahid Raharjo. 2014. *Cara Melakukan Uji Homogenitas dengan SPSS*. (Online), <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html?m=1> (diakses 16 Mei 2016).
- Sriana Wasti. 2013. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism* (Online). https://scholar.google.com/scholar?q=hubungan+minat+belajar+dengan+hasil+belajar+mata+pelajaran+tata+busana+di+madrasah+2+padang&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=acholar&sa=X&ved=0ahuKEwiV10HUi4vNAhVBs48KHT1RA-EQgQMIGzAA (diakses 7 Januari 2016)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.